

**PENGARUH ALOKASI WAKTU BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

PUSPITA SARI

2007/84738

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

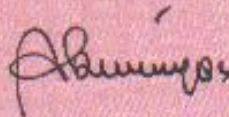
**PENGARUH ALOKASI WAKTU BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 6 PADANG**

Nama : Puspita Sari
BP/ NIM : 2007/84738
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Keahlian : Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Armida S. M.Si
NIP: 19660206 199203 2 001

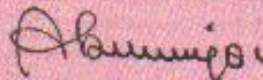
Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd
NIP: 19801004 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida S. M.Si
NIP: 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

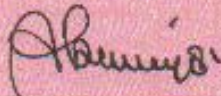
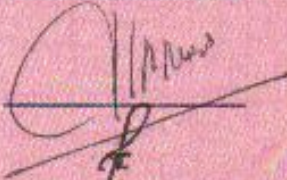
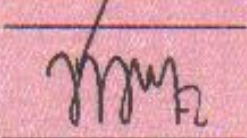
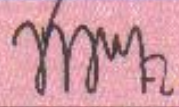
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH ALOKASI WAKTU BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 6 PADANG**

Nama : Puspita Sari
Bp/NIM : 2007/84738
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Hasdi Aimon, M.Si	
4. Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	

ABSTRAK

Puspita Sari (2007/84738) Pengaruh Alokasi Waktu Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang.

Pembimbing I. Dra. Armida. S, M.Si

II. Rino S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh alokasi waktu belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang (2) Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang (3) Pengaruh alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan Asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas XI IPS SMA N 6 Padang yaitu sebanyak 123 orang siswa. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner , sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian deskriptif dan induktif alokasi waktu belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang dengan nilai TCR 64,4% dan nilai $t_{hitung} 3,480 > t_{tabel} 1,675$ dan level sig $0,001 < \alpha = 0,05$. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang dengan nilai TCR sebesar 69,6% dan nilai $t_{hitung} 3,560 > t_{tabel} 1,675$ dan level sig $0,001 < \alpha = 0,05$. Alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang (nilai $F_{hitung} = 22,725 > F_{tabel} = 3,18$ dengan $df = 52$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disaran kepada siswa agar lebih meningkatkan alokasi waktu belajar melalui pengaturan jadwal belajar pengaturan jam dan waktu untuk belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari biasanya. Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan dukungan dalam proses pembelajaran anaknya, baik itu dukungan fisik dan uang maupun dukungan non fisik agar anak dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Alokasi Waktu Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Dr. Hasdi Aimon, M.Si dan Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
6. Majelis Guru, Karyawan/ti dan siswa/i khususnya kelas XI IPS SMA N 6 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amiiin...

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL,	
DAN HIPOTESIS	
A. Kajian teori.....	9
1. Hasil Belajar	9
2. Alokasi Waktu Belajar	12
3. Dukungan atau Motivasi Orang Tua	17
4. Pengaruh Alokasi Waktu Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa	22

B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel dan Data Penelitian.....	29
E. Devenisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Induktif	54
3. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan	59
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Nilai rata-rata ulangan harian 1	3
2. Populasi penelitian	28
3. Skala pengukuran	33
4. Indikator pengaruh alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa	33
5. Klasifikasi indeks reliabilitas	36
6. Distribusi frekuensi variabel alokasi waktu belajar	46
7. TCR indikator alokasi waktu belajar	47
8. Distribusi frekuensi variabel dukungan orang tua	50
9. TCR indikator dukungan orang tua	51
10. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 6 Padang	53
11. Uji homogenitas	54
12. Hasil uji multikolinearitas	55
13. Nilai estimasi regresi berganda	56
14. Koefisien determinasi	57
15. Koefisien regresi	58
16. Koefisien regresi	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian	70
2. Tabulasi data uji coba variabel alokasi waktu belajar (X1).....	76
3. Tabulasi data uji coba variabel dukungan orang tua (X2).....	79
4. Tabulasi data penelitian variabel alokasi waktu belajar (X1).....	84
5. Tabulasi data penelitian variabel dukungan orang tua (X2).....	91
6. Rekapitulasi data penelitian variabel hasil belajar ekonomi siswa (Y)	103
7. Uji normalitas.....	105
8. Uji homogenitas	106
9. Uji regresi berganda	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi demi kemajuan bangsa serta terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Di dalam UU Nomor 2 Tahun 2003 disebutkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kehidupan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Pendidikan dipahami secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pemanusiaan kearah tercapainya pribadi yang dewasa/susila yaitu sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti menjadi manusia yang selalu siap, baik jasmani maupun rohani.

Dalam proses perkembangan pemikiran pendidikan di Dunia Barat, kegiatan pendidikan berkembang dari konsep *paedagogi*, *andragogi*, dan

education. Dalam konsep *paedagogi*, kegiatan pendidikan ditujukan hanya kepada anak yang belum dewasa. Tujuannya mendewasakan anak. Namun karena banyak hasil didikan yang justru menggambarkan perilaku yang tidak dewasa, maka muncullah gerakan *andragogi*. Selanjutnya gerakan modern memunculkan konsep *education* yang berfungsi ganda, yakni “*transfer of knowledge*” di satu sisi dengan “*making scientific attitude*” pada sisi yang lain.

Pencapaian tujuan yang diselenggarakan di sekolah sangat ditentukan oleh banyak faktor yang terkait. Guru, kurikulum, dan siswa merupakan komponen utama untuk berlangsungnya proses pendidikan. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan belajar siswa. Orang tua juga merupakan guru, yaitu guru di rumah yang secara bersama-sama turut andil dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa.

Komponen lain adalah kurikulum yang merupakan bagian penting dari terciptanya proses pendidikan di sekolah. Karena disini ditentukan tujuan, isi, metode, aktivitas, pembelajaran dan evaluasi di kelas. Kurikulum sebagai perangkat acuan dalam pelaksanaan pendidikan harus mencerminkan kebutuhan siswa dengan segala kompleksitasnya dalam kehidupan.

Siswa juga merupakan komponen terpenting dalam pendidikan di sekolah. Seiring dengan tingkat perkembangan IPTEK, khususnya arus informasi yang begitu cepat, baik dari media elektronik atau media massa, bahwa masa remaja di sekolah mengalami perubahan yang sangat cepat, arus pendidikan berlangsung dalam setiap sisi kehidupan remaja. Proses pendewasaan kepribadian kehidupan masa remaja semakin cepat berlangsung dan bahkan sekolah sebagai lembaga

formal lamban dalam mengantisipasi perkembangan tersebut. Kompleksitas masalah remaja nampaknya perlu menjadi perhatian semua pihak dalam mengantarkan siswa ke pencapaian hasil belajar yang memuaskan, terutama hal ini menjadi perhatian penting bagi keluarga sebagai pendidik utama.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil dari proses belajar tersebut disebut dengan hasil belajar. Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak pada pengertian belajar itu sendiri.

Berdasarkan observasi penulis, hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian (UH) I siswa kelas XI IPS pada semester II tahun pelajaran 2011/2012

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian (UH) I

Kelas	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal	Rata-Rata UH I	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan Klasikal
				Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	
XI IPS 1	34	75	63,05	13	21	38,23 %
XI IPS 2	30	75	61,10	10	20	33,33 %
XI IPS 3	30	75	62,10	11	19	36,67 %
XI IPS 4	29	75	60,62	8	21	27,59 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Tahun 2012

Relatif rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kemungkinan disebabkan oleh banyak faktor. Faktor tersebut dikelompokkan atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

terdapat dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan, kecerdasan, kemauan dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut, seperti dukungan keluarga, keadaan lingkungan masyarakat, waktu yang tersedia untuk belajar, fasilitas dan sebagainya.

Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah waktu belajar. Semakin sering siswa memanfaatkan waktunya untuk belajar maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin optimal. Hal ini senada dengan hukum Jost dalam Syah (2005:136) bahwa “belajar dengan kiat 4x2 adalah lebih baik dari pada 2x4”. Maksudnya adalah mempelajari materi yang kompleks dengan alokasi waktu dua jam perhari selama empat hari akan lebih efektif dari pada mempelajari materi tersebut dengan alokasi waktu empat jam sehari tetapi hanya selama dua hari, karena semakin sering siswa mengulang materi pelajarannya akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang ia tekuni.

Alokasi waktu belajar yang tepat dan teratur merupakan salah satu prasyarat keberhasilan belajar siswa. Setiap siswa mempunyai alokasi waktu belajar yang berbeda-beda. Aktivitas mempelajari suatu materi pelajaran tergantung pada jenis dan sifat materi. Lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari juga tergantung dengan kemampuan siswa. Jika materi pelajarannya sulit, dan siswa kurang mampu maka dapat diduga bahwa proses belajar memakan waktu yang lama, begitu juga sebaliknya. Jika materi pelajaran tergolong mudah dan siswa mampu maka pelajaran tersebut akan cepat dipahami oleh siswa.

Untuk alokasi waktu belajar pada mata pelajaran ekonomi di sekolah, kurikulum telah menetapkan untuk siswa kelas XI IPS sebanyak lima jam pelajaran perminggunya. Satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit, itu artinya dalam satu minggu waktu belajar untuk pelajaran ekonomi di sekolah selama 225 menit. Kalau dibandingkan dengan materi pelajaran ekonomi yang memerlukan pemahaman yang tinggi, maka waktu 225 menit ini saja belum cukup untuk siswa dapat menguasai pelajaran dengan baik, untuk itu diperlukan waktu tambahan belajar di tempat les ataupun di rumah.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap siswa SMA N 6 Padang terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Ada diantara siswa yang hanya belajar ketika diberi tugas rumah saja bahkan ada yang tidak belajar sama sekali walaupun diberi tugas rumah. Namun beberapa orang diantaranya juga ada yang belajar dengan teratur setiap harinya.

Peran orang tua juga besar dalam rangka pencapaian hasil belajar siswa. Jika orang tua mampu memotivasi siswa untuk belajar secara teratur di rumah dan mampu memberi fasilitas belajar yang memadai, maka hal ini akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak dirumah.

Peran orang tua dalam menunjang pendidikan anaknya di SMA N 6 Padang masih tergolong rendah. Ini dapat penulis amati dari kurangnya fasilitas wajib dalam belajar yang dimiliki oleh siswa, seperti buku penunjang. Masih banyak siswa yang tidak memiliki buku penunjang, bahkan ada dalam satu kelas hanya satu orang siswa yang memiliki buku penunjang mata pelajaran ekonomi.

Padahal buku penunjang adalah fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh masing-masing siswa untuk membantu proses pembelajaran.

Dalam mata pelajaran ekonomi ada beberapa materi yang menuntut pemahaman dan analisa dari siswa, sehingga siswa harus bisa mengukur waktunya untuk mempelajari materi ekonomi dan memanfaatkan setiap kesempatan dan waktu yang tersedia untuk belajar serta dukungan atau motivasi dari orang tua untuk mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Alokasi Waktu Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persentase hasil belajar ekonomi siswa berada di bawah ketuntasan klasikal
2. Alokasi waktu belajar siswa secara umum sedikit
3. Siswa SMAN 6 Padang belum memanfaatkan waktu belajar dengan baik
4. Pemberian dukungan atau motivasi dari orang tua siswa di SMA N 6 Padang masih kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Alokasi Waktu Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejahteramana pengaruh alokasi waktu belajar siswa terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang ?
2. Sejahteramana pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang ?
3. Sejahteramana pengaruh alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sejahteramana alokasi waktu belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang.
2. Sejahteramana dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang.

3. Sejauhmana alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan waktu belajar secara optimal.
3. Masukan bagi orang tua/wali murid agar terus memberi dukungan dan motivasi kepada anak-anaknya.
4. Sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Toeri

Teori-teori yang dibahas untuk melandasi penelitian tentang hasil belajar siswa pendidikan ekonomi adalah teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Teori yang dibahas ditentukan oleh aspek-aspek yang diteliti adalah teori tentang alokasi waktu belajar siswa, teori tentang dukungan orang tua, dan pengaruh alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Orang melakukan kegiatan belajar dengan berbagai macam cara belajar, maka dalam dirinya terdapat perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan dan perbuatan belajar, perubahan ini disebut hasil belajar. Suatu aktivitas pembelajaran dapat dikatakan efektif bila pembelajaran tersebut dapat mewujudkan sasaran dan hasil belajar tertentu. Hasil belajar siswa dapat diketahui apabila proses belajar mengajar telah selesai dilakukan. Sebagaimana Arikunto (2009:7) mengungkapkan bahwa definisi hasil belajar adalah “Suatu hasil yang diperoleh sesudah proses belajar, hasil ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang dan kurang”.

Selanjutnya Dimiyati dan Mujiono (2002:200) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

suatu kegiatan pembelajaran dan tingkat keberhasilan yang ditandai dengan skala nilai berupa angka-angka atau simbol”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau proses pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk simbol yang berupa angka atau huruf atau kata-kata seperti baik, sedang dan kurang, dan dari pengukuran atau penilaian tersebut dapat dinilai dan diketahui sejauh mana terjadi perubahan terhadap tingkah laku, sikap atau kemampuan yang dimiliki seseorang.

Hasil belajar siswa dapat diamati melalui proses belajar mengajar dan evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2001:145) bahwa “Proses evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar”.

Menurut Gagne dalam Djaafar (2001:82) hasil belajar merupakan kapasitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam 5 macam yaitu:

- 1) Motorik (*Motor Skill*), kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.
- 2) Informasi Verbal (*Verbal Information*), kemampuan seseorang untuk menggunakan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 3) Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*), kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan suatu objek, menghubungkan konsep dan dapat memecahkan suatu persoalan.
- 4) Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*), kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
- 5) Sikap (*Attitude*), kemampuan seseorang untuk menerima dan menolak suatu objek berdasarkan atas objek itu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak didik setelah mengikuti suatu kegiatan secara terus menerus yang diwujudkan dengan adanya kemampuan dalam informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Prayitno, dkk (1997:10) faktor-faktor yang mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa tergantung pada lima hal yaitu:

- 1) Prasyarat penguasaan materi
Mutu kegiatan siswa ditentukan oleh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai semua materi pelajaran yang menjadi syarat untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya.
- 2) Keterampilan belajar
Kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas belajar siswa yang baik harus didukung oleh berbagai keterampilan belajar yang dimiliki dan diterapkan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya.
- 3) Sarana belajar
Aktivitas belajar siswa akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 4) Keadaan diri pribadi
Kegiatan belajar dipengaruhi oleh keadaan diri pribadi siswa yang bersangkutan, baik keadaan fisik maupun psikisnya.
- 5) Lingkungan belajar dan sosioemosional
Lingkungan belajar dan sosioemosional yang baik akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Selanjutnya Carrol dalam (Sudjana, 2003:117) mengemukakan bahwa “ada lima faktor yang menentukan hasil belajar, yakni 1) bakat belajar, 2) waktu yang tersedia untuk belajar, 3) waktu yang diperlukan oleh siswa untuk menguasai bahan pelajaran, 4) kualitas pengajaran, 5) kemampuan individu”.

Menurut Djamarah (2002:10) dalam belajar terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar potensi belajar dapat dicapai dengan baik, yaitu belajar dengan teratur, disiplin, konsentrasi, dan pengaturan waktu.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kelima unsur tersebut (prasyarat penguasaan materi, keterampilan belajar, sarana belajar, keadaan diri pribadi, lingkungan belajar dan sosioemosional) dan di tambah dengan faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, waktu yang tersedia, dan kualitas pengajaran. Apabila faktor-faktor tersebut bermutu tinggi maka hasil belajar siswa juga akan baik.

2. Alokasi Waktu Belajar

a. Pengertian Alokasi Waktu Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:32) alokasi adalah “Penentuan penggunaan sumber daya secara matematis demi pencapaian hasil yang optimal”. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:1267) waktu adalah “Seluruh rangkaian saat, ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung”.

Jadi alokasi waktu adalah penentuan penggunaan serangkaian proses, perbuatan yang berlangsung secara sistematis demi pencapaian hasil yang maksimal. Dengan kata lain alokasi waktu merupakan sumber daya yang sangat terbatas yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam satu hari terdapat 24 jam. Selama waktu 24 jam tersebut siswa harus dapat mengalokasikan waktu dalam sehari untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat demi pengembangan dirinya. Kapan ia harus belajar di sekolah, kapan ia belajar di rumah, mengerjakan PR atau tugas, membantu orang tua, mengikuti kursus atau les, istirahat, olahraga dan lain-lain.

Menurut Djamarah (2002:10) dalam belajar terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar potensi belajar dapat dicapai dengan baik, yaitu :

1. Belajar dengan teratur
2. Disiplin
3. Konsentrasi
4. Pengaturan waktu

Untuk memiliki keteraturan belajar seorang pelajar harus membuat rencana kerja beserta waktunya. Rencana ini bukanlah sekedar rencana, tetapi rencana yang benar-benar dilaksanakan. Dengan rencana itu ia akan dapat bekerja dengan baik dan mencapai sasaran pekerjaannya tersebut. Ia tidak akan bingung lagi dengan apa yang harus diperbuat dan dikerjakan dalam saat-saat tertentu, pelajaran apa yang harus dibawa, dihafal dan diulangi. Dengan demikian tidak ada waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, siswa perlu membuat perencanaan belajar. Perencanaan belajar berupa penyusunan jadwal belajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Pembuatan jadwal belajar akan membantu siswa menggunakan waktu yang terbatas seefisien dan seefektif mungkin.

Berikut adalah petunjuk menyusun waktu belajar secara efisien dan efektif menurut Mulyatiningsih (2004:45) :

1. Susunlah daftar kegiatan belajar anda, tentukan jenis kegiatan belajar pada hari itu mulai dari mengerjakan tugas sekolah, kegiatan belajar dirumah, membuat ringkasan bahan pelajaran, mempersiapkan diri menghadapi ulangan dan lain-lain. Selanjutnya tentukan prioritas pelaksanaannya dari kegiatan terpenting berturut-turut sampai yang kurang penting
2. Menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi masing-masing individu, akan terbentuk kebiasaan belajar yang baik
3. Bertanyalah pada diri sendiri tentang pelajaran yang anda anggap sukar dan pelajaran yang anda anggap mudah
4. Pelajarilah terlebih dahulu yang anda anggap sukar
5. Mata pelajaran yang anda anggap sukar, hendaknya dipelajari lebih lama agar betul-betul dikuasai
6. Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran
7. Buatlah satuan belajar selama satu jam, anda dapat melakukan selingan belajar antara lima sampai sepuluh menit agar badan tetap segar dan tidak mudah lelah
8. Ulangilah pelajaran yang baru saja diberikan di kelas
9. Pelajarilah setiap mata pelajaran sesering mungkin agar memperoleh hasil yang lebih maksimal
10. Jangan menyia-nyiakan waktu luang, gunakan untuk belajar, diskusi atau membaca
11. Gantilah waktu belajar yang hilang.

Setelah mengikuti serangkaian jadwal yang disusun, siswa dapat mengevaluasi kembali apakah pengalokasian waktu untuk belajar sudah tepat atau belum. Jika jadwal yang sudah dibuat banyak meleset, siswa dapat mencatat di jadwal waktu mana yang terserobot dan berapa lama. Ini penting untuk evaluasi dan evaluasi sangat bermanfaat untuk pembuatan jadwal berikutnya. Proses ini akan terus menerus berlangsung selama proses belajar siswa (Thabarany, 1999:67).

Dalam mengalokasikan waktu berikan waktu yang lebih panjang bagi mata pelajaran yang sulit dan jumlah jam pelajarannya banyak. Untuk setiap satu jam pelajaran di kelas siswa membutuhkan 2 jam tambahan untuk praktek, mengulang, membaca dan sebagainya. Jumlah ini sudah cukup untuk seorang pelajar. Jika kita

perlu 20 jam di kelas dan $2 \times 20 \text{ jam} = 40 \text{ jam}$ belajar di luar kelas, maka total waktu yang diperlukan adalah 60 jam seminggu. Waktu yang kita miliki dalam seminggu adalah $7 \times 24 \text{ jam} = 168 \text{ jam}$. Kalau kita gunakan untuk tidur 8 jam sehari, maka dalam seminggu kita menggunakan $7 \times 8 \text{ jam} = 56 \text{ jam}$. Sisa waktu yang tersedia untuk keperluan pribadi, sosial, olah raga dan sebagainya masih ada $168 - 60 - 56 = 52 \text{ jam}$ (Thabarany, 1999:63). Tetapi kalau kita tidak pernah menghitung-hitung waktu tersebut, tanpa terasa waktu sudah habis kita gunakan untuk hal-hal yang tidak produktif.

b. Jam Belajar

Menurut Hamalik (2001:33) jam belajar secara umum dapat digunakan untuk aktifitas sebagai berikut :

1. Melengkapi catatan, guru memberikan pelajaran, siswa mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru itu. Keberhasilan siswa dalam belajar ada kaitannya dengan catatan yang dibuat siswa.
2. Membuat tugas-tugas, Ramani dalam Maria (1993:11) menyatakan bahwa “kegiatan kokurikuler agar siswa dapat lebih menghayati bahan pelajaran yang telah dipelajarinya serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab”.
3. Mencari dan mempelajari buku-buku penunjang. Dengan jalan membaca akan memperkaya pengetahuan dan akan lebih berhasil dalam belajar.
4. Mengulang pelajaran, bahan pelajaran yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar disekolah perlu diulang kembali oleh siswa supaya pelajaran itu bisa dipahami, dimengerti sehingga hasil belajar meningkat.
5. Mengikuti pelajaran tambahan, pelajaran tambahan adalah pelajaran yang diterima oleh siswa di tempat-tempat yang diberikan pelajaran tertentu seperti Komputer, Bahasa Inggris dan lain-lain. Mengikuti pelajaran tambahan diluar jam pelajaran sekolah yang bersesuaian dengan program yang diikuti siswa sangat besar sekali artinya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.
6. Membagi waktu, cara membagi waktu yang baik sehari-semalam adalah pencerminan dari siswa mempergunakan waktunya untuk belajar.

7. Membaca di perpustakaan, adalah merupakan cara belajar siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
8. Saat-saat belajar mandiri adalah waktu yang tepat dipergunakan siswa untuk belajar sendiri. Bertambah banyaknya waktu yang dipergunakan siswa untuk belajar mandiri dan tepatnya waktu yang dipergunakan misalnya malam jam 19.00-20.00, pagi jam 05.00-06.00, hal ini dilaksanakan tiap hari untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari disekolah dan membaca buku-buku pelajaran yang relevan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jam belajar siswa secara umum digunakan untuk aktifitas-aktifitas seperti: a) melengkapi catatan, b) membuat tugas-tugas, c) mencari dan mempelajari buku-buku penunjang, d) mengulang pelajaran, e) mengikuti pelajaran tambahan, f) membagi waktu, g) membaca di perpustakaan, dan h) belajar mandiri.

c. Jenis-Jenis Jam Belajar

Jenis-jenis jam belajar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1) Belajar di dalam jam sekolah

Belajar di dalam jam sekolah dapat berupa mengikuti pelajaran, belajar di laboratorium atau *workshop*, menyelesaikan latihan, membuat catatan, bertanya dan berdiskusi. Agar siswa dapat memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin dan dapat melibatkan diri secara aktif di dalam proses belajar, maka ia perlu memiliki cara belajar yang baik selama jam sekolah sehingga siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Misalnya dengan memanfaatkan jam-jam belajar yang kosong dengan belajar di pustaka, berdiskusi tentang pelajaran dengan teman, dan sebagainya. Dengan belajar seperti yang diuraikan tersebut siswa akan mampu untuk teratur dan disiplin dalam mengelola waktu belajar.

2) Belajar di luar jam sekolah

Belajar di luar jam sekolah bertujuan agar siswa lebih memahami dan dapat memperluas pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Belajar di luar jam sekolah misalnya dapat dilakukan secara sendiri-sendiri di rumah ataupun juga dengan kelompok belajar di luar sekolah. Sehubungan dengan waktu belajar, Roestiyah (1998:169) menyatakan :

Bahwa kegagalan belajar banyak disebabkan karena kurang pandainya mengatur waktu belajar dengan jumlah jam yang banyak, misalnya 10 jam sehari belum merupakan jaminan akan berhasil dalam belajar, mengatur waktu secara tepat akan dapat membantu tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar belum tentu didasarkan pada banyaknya jam belajar yang digunakan siswa tetapi lebih ditentukan pada pengaturan waktu secara tepat.

3. Dukungan atau motivasi orang tua

a. Pengertian Dukungan atau Motivasi

Motif (motive) berasal dari akar kata bahasa latin "movere" yang kemudian menjadi "motion" yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Jadi motive merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang melakukan berbagai kegiatan dan tujuan tertentu (Abror, 1993:114).

Adapun motivasi yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:756) adalah “keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan jalan tertentu”. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Wood Worth dan Marqius

(dalam Sabri, 1996: 80), yaitu *a motive is a set predisposes the individual of certain activities for seeking certain goals*. Motif adalah suatu set (kesiapan) yang menjadikan individu cenderung untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Jadi motivasi (motivation) adalah pemberian atau penumbuhan motif atau hal yang menjadi motif. Tegasnya motivasi adalah motif atau hal yang menjadi pendorong atau penggerak untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

b. Macam-Macam Dukungan atau Motivasi

Woodworth (dalam Sabri 1996:130) membagi motif menjadi dua bagian, yaitu *Unlearned motives* (motif yang tak dipelajari atau motif bawaan) dan *Learned Motives* (motif yang timbul karena dipelajari). Sedangkan motivasi menurut Sardiman (2009:89) terdiri atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Menurut Azhari (1997:75) berdasarkan atas jalaranya, maka motif dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan jam belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh suatu pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan sebagainya.

Atau dengan kata lain motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu, dimana dalam hal ini motivasi ekstrinsik berasal dari guru, orang tua ataupun teman. Pada dasarnya perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sehari-hari banyak didorong oleh motif-motif ekstrinsik. Seperti halnya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar di rumah, anak cenderung lebih termotivasi untuk belajar atas perintah orang tua.

Motivasi ekstrinsik terbesar berasal dari orang tua sebagai pendidik utama terhadap anak-anaknya. Menurut Suryabrata dalam Sudiawati (2006:25) terdapat dua hal yang harus diperhatikan orang tua mengenai kegiatan belajar anak, yaitu “(1) fasilitas fisik dan uang, (2) fasilitas non fisik”.

Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda yang dapat digunakan untuk memudahkan atau melancarkan kegiatan belajar. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Menurut Majid (2006:234)

“Hasil belajar yang baik tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan keterangan-keterangan yang diberikan guru di depan kelas, tetapi membutuhkan juga alat yang memadai seperti buku tulis, pensil, pena, dan terlebih lagi buku bacaan”.

Alat-alat belajar yang perlu disediakan orang tua dalam mata pelajaran ekonomi diantaranya adalah buku cetak, buku latihan, alat tulis dan sebagainya. Jika kebutuhan belajar siswa terpenuhi maka semangat dan rasa ingin tahu anak untuk belajar akan meningkat sehingga kegiatan belajar akan mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas fisik lain yang harus dipenuhi oleh orang tua adalah tempat

belajar. Tempat belajar harus disediakan sedemikian rupa baik perlengkapan kursi dan meja, kebersihan dan penerangan. Tempat belajar yang nyaman akan membantu konsentrasi dalam belajar.

Selain itu orang tua juga harus memperhatikan biaya-biaya yang diperlukan untuk pendidikan anaknya. Fasilitas uang yang harus disediakan adalah biaya untuk membayar uang sekolah, uang bimbingan belajar diluar jam sekolah, sumbangan dan iuran yang diwajibkan di sekolah.

fasilitas non fisik adalah segala sesuatu yang tidak berupa benda yang mempunyai peranan besar dalam kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas non fisik ini berkaitan dengan faktor psikologis anak yang akan menjadi pemicu bagi anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dapat berupa perkataan ataupun perbuatan.

Nashori (2005:51) menjelaskan beberapa hal yang termasuk perhatian orang tua dalam mendidik anaknya adalah : “a). mendampingi anak saat belajar, b) memberikan pengarahan, peringatan, dan melakukan control pada aktivitas anak, c) member penghargaan pada anak, d) menjadi teladan yang baik.”

Nashori (2005:61) juga menjelaskan orang tua dari anak-anak yang berprestasi memberikan dukungan yang besar terhadap usaha perkembangan diri anak, khususnya dalam hal mencapai prestasi anak. Dukungan emosional saat berusaha dan saat kalah dalam bertanding akan mengembalikan kekuatan emosional anak untuk terus berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dukungan material jelas memberikan pengaruh karena dengan fasilitas material itu berbagai aktivitas dapat diikuti dengan cara dan hasil yang optimal.

Meskipun terdapat motivasi ekstrinsik yang kerap mempengaruhi kondisi dan hasil belajarnya, namun yang paling utama yang harus dimiliki oleh siswa tersebut adalah motivasi yang berasal dari dalam dirinya (motivasi intrinsik). Dengan motivasi yang ada tersebut maka siswa tak akan goyah dan rapuh jika terdapat gangguan dan hambatan dalam mencapai hasil belajar (prestasi belajar) yang baik, disamping itu dengan motivasi yang kuat siswa akan berusaha sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai jam-jam pendidikan yang diharapkan.

c. Fungsi Dukungan atau Motivasi Dalam Belajar

Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan sesuatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya. Menurut Cecco (dalam Abror 1993:115) ada 4 fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar yaitu :

1) Fungsi membangkitkan (*Arousal Function*)

Dalam fungsi arousal orang tua membangun kesiapan atau perhatian anaknya untuk belajar. Fungsi ini menyangkut tanggung jawab yang terus-menerus untuk mengatur pola belajar serta perhatian anak untuk belajar.

2) Fungsi harapan (*expectancy function*)

Fungsi ini menghendaki agar orang tua memelihara atau mengubah harapan keberhasilan atau kegagalan anaknya dalam upaya pencapaian hasil belajar. Dalam fungsi ini, orang tua memberi arahan tentang apa yang harus dilakukan anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar.

3) Fungsi intensif (*intensive function*)

Fungsi ini menghendaki agar orang tua memberikan hadiah kepada anak mereka yang berprestasi.

4) Fungsi disiplin (*disciplinari function*)

Fungsi ini menghendaki agar orang tua mengontrol tingkah laku yang menyimpang dengan menggunakan hukuman dan hadiah.

Disamping itu motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada keinginan untuk belajar, dan proses motivasi tersebut memiliki beberapa fungsi yaitu yang *pertama* memberi semangat dan mengaktifkan anak agar tetap berminat dan siaga. *Kedua* memusatkan perhatian anak pada tugas tertentu untuk mencapai pembelajaran. *Ketiga*, membuat serta memenuhi kebutuhan akan hasil jangka panjang dan jangka pendek.

4. Pengaruh Alokasi Waktu Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Banyaknya waktu yang digunakan untuk belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa. Menurut Hasri (2002:73) “keragaman waktu mengakibatkan perbedaan-perbedaan prestasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya atau antara individu dengan individu lainnya”.

Kemudian Hasri (2002:73) juga menyimpulkan bahwa “siswa akan membuat prestasi lebih besar jika mereka menggunakan banyak waktunya untuk belajar langsung di bawah bimbingan guru. Oleh karena itu siswa harus memanfaatkan waktu latihan yang ada di sekolah dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar tercapai dengan baik”.

Dari pendapat di atas terlihat jelas bahwa alokasi waktu siswa untuk belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin banyak waktu siswa untuk mengulang pelajaran akan semakin bagus pula hasil belajar yang dicapai, dan begitu juga sebaliknya.

Selain alokasi waktu belajar siswa, dukungan atau motivasi dari orang tua juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Dalyono (1997:59) “faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yaitu besar kecilnya perhatian, motivasi, pengawasan dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya pendapatan”.

Slameto (2003:61) juga mengungkapkan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membantu anaknya untuk belajar di rumah.

Jadi dapat disimpulkan jika faktor dukungan dari orang tua dapat berupa dukungan moril maupun materil. Semakin tinggi dukungan orang tua terhadap anaknya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dikemukakan. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan mengenai alokasi waktu siswa

untuk belajar, berikut ini beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti :

1. Rahmi (2010:49) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh alokasi waktu siswa untuk belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS di SMA negeri 5 Padang”. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini alokasi waktu siswa untuk belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Padang. Ini dibuktikan dari olahan data dimana $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa alokasi waktu siswa untuk belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,282 yang berarti bahwa kontribusi alokasi waktu siswa untuk belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 28,2%.
2. Rohidin (2006:105) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Triguna Utama Tangerang”. Dari penelitian ini terlihat bahwa tingkat pendidikan dan dorongan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi. Dengan kontribusi pengaruh yang diberikan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 31,36 %.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah penulis kemukakan, selanjutnya penulis akan merumuskan kerangka konseptual dari

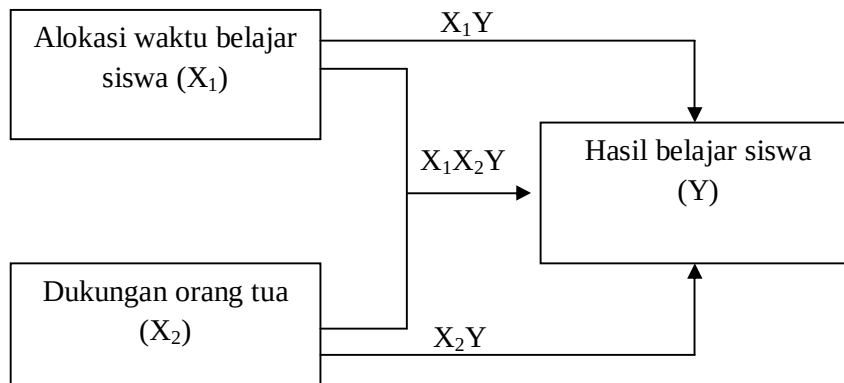
penelitian ini. Dimana kerangka konseptual ini akan menggambarkan dan menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

Secara teoritis salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah alokasi waktu belajar siswa. Menurut Hasri (2002:73) “keragaman waktu mengakibatkan perbedaan-perbedaan prestasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya atau antara individu dengan individu lainnya”.

Dapat disimpulkan apabila semua siswa bisa memanfaatkan waktu belajar dengan baik maka kemungkinan besar hasil belajar siswa tersebut akan baik pula. Dalam penelitian ini alokasi waktu belajar siswa (X_1) akan mempengaruhi hasil belajar (Y).

Selanjutnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua. Apabila setiap orang tua memberikan dukungan positif bagi anaknya, maka anak akan termotivasi untuk belajar sehingga hasil dapat menapai hasil belajar yang optimal, sebagaimana yang diungkapkan Dalyono (1997:59) “faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yaitu besar kecilnya perhatian, pengawasan dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya penghasilan”. Dalam penelitian ini dukungan orang tua (X_2) akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Y).

Untuk memperjelas keterkaitan pengaruh alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan benar untuk sementara waktu dan sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dirumuskan di atas, penulis mengajukan hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- H1 : Alokasi waktu belajar siswa (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y)
- H2 : Dukungan orang tua (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y)
- H3 : Alokasi waktu belajar siswa (X₁) dan dukungan orang tua (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi waktu belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang. Dari hasil uji deskriptif terlihat bahwa siswa kelas XI IPS di SMA N 6 telah mengalokasikan waktu belajar dengan cukup baik yaitu dengan nilai TCR 64,4%. dari hasil uji induktif terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 3,480 > t_{tabel} = 1,675$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik alokasi waktu belajar ekonomi siswa, maka hasil belajar ekonomi yang diperoleh di sekolah juga akan semakin tinggi.
2. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang dengan nilai TCR sebesar 69,6% dan $t_{hitung} = 3,56 > t_{tabel} = 1,675$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka hasil belajar ekonomi yang diperoleh juga akan semakin tinggi.
3. Alokasi waktu belajar dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 6 Padang dengan nilai $F_{hitung} = 22,725 > F_{tabel} = 3,18$. Maka dapat disimpulkan

bahwa semakin baik alokasi waktu belajar siswa dan dukungan orang tua maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin baik juga.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi waktu belajar yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori cukup baik. Namun ada hal-hal yang harus lebih ditingkatkan lagi seperti belajar secara teratur setiap hari, siswa mengulang pelajaran sebelum berangkat ke sekolah, dan siswa hendaknya belajar selama dua jam di rumah. Sebaiknya dapat belajar secara teratur dan meluangkan waktu yang lebih banyak lagi untuk belajar di rumah agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Bagi orang tua

Dalam penelitian ini dukungan orang tua berada pada kategori sedang, namun ada dukungan orang tua yang harus lebih ditingkatkan lagi seperti dukungan orang tua dalam bentuk fasilitas non fisik seperti memberikan perhatian, arahan dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Dengan ini diharapkan anak akan memperoleh hasil belajar yang semakin baik pula.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, untuk itu diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu faktor internal berupa

motivasi, sikap, minat, kemauan dan lain sebagainya, maupun faktor eksternal berupa sarana dan prasarana belajar, kondisi kelas, media pembelajaran, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhari, Akhyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. FIP: UNP
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasri, Salfen. 2002. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Padang: Yayasan Pendidikan
- Irianto, Agus. 2003. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Rudi. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier. Petunjuk Praktis Diri Sendiri Untuk Siswa SLTP dan SMU*. Jakarta: Grasindo
- Nashori, Fuad. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta : Insani Citra Press
- Prayitno, Elida. 1997. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang: UNP
- Rahmi, Junatin. 2010. *Pengaruh Alokasi Waktu Siswa Untuk Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Padang*. Skripsi : Universitas Negeri Padang
- Roestiyah, NK. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta